

Faktor Klimatik, Kondisi Habitat dan Perilaku Bersarang Burung Bondol Haji (*Lonchura maja*)

Oleh: Ciptono, Tien Aminatun, Rio Christy Handziko

ABSTRAK

Burung bondol haji (*Lonchura maja*), adalah 1 dari 3 jenis burung bondol atau burung bergenus *Lonchura* yang hidup dan berkembang biak di lingkungan FMIPA UNY. Dua jenis bondol lainnya adalah Bondol peking (*Lonchura punctulata*) dan juga Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*). Burung bondol adalah burung yang paling sering hadir dan teramati beraktifitas dalam populasi jika dibandingkan dengan jenis lainnya. Populasi bondol terbilang masih cukup berlimpah di alam liar, namun semakin maraknya perdagangan satwa menjadikan burung jenis bondol ini sebagai komoditas yang bernilai jual dan semakin sedikitnya lahan rumput terbuka, akan menjadi ancaman bagi kelestarian burung ini. Di antara ketiganya, Bondol haji adalah bondol yang masih sedikit diteliti oleh para ahli burung. Pola hidup dan perilakunya belum banyak diketahui.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku organisme. Proses penelitian berupa pengamatan lapangan tanpa memberi perlakuan pada objek penelitian. Proses pengamatan dilakukan sejak bulan Juni sampai bulan Agustus 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi vegetasi dan iklim di lingkungan FMIPA UNY dan terhadap perilaku bersarang burung *Lonchura maja*, dan mengetahui kondisi ideal untuk bersarang dari bondol haji. Semua data dikumpulkan dengan melakukan pengamatan visual.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi vegetasi FMIPA UNY kaitannya dengan hidupan burung di lingkungan kampus, terbagi menjadi 6 lokasi yang berbeda. Setiap lokasi memiliki kondisi iklim dan daya dukung lingkungan yang berbeda yang mengakibatkan jenis burung yang mendiaminya pun berbeda. Burung bondol haji membutuhkan lokasi yang cukup kering dengan suhu ideal untuk beraktifitas pada kisaran 27°C, kelembaban udara diatas 50% dan intensitas cahaya yang cenderung terang. Lokasi sarang dari bondol haji dibuat ditengah rimbunan tegakan pohon dengan ketinggian di bagian atas dari setengah tinggi pohon. Kondisi paling ideal bagi bondol haji adalah dengan tersedianya pakan berupa biji rerumputan, tersedianya rumput kering untuk material sarang dan juga tegakan dengan tinggi diatas 4 meter sebagai lokasi bersarang.

Kata Kunci: *Bondol_haji, iklim, perilaku, bersarang*